

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk membuat rancangan 5s pada UD Budi Utami. UD. Budi Utami salah satu pabrik krupuk yang ada di Surabaya. Dalam mengatur pemrosesan krupuk UD. Budi Utami menggunakan cara yang sederhana yang kurang tepat sehingga timbul beberapa kendala seperti kesulitan dalam mencari peralatan, tidak lancarnya lalu lintas didalam gudang, cideranya pekerja karena tumpukan sampah, dan sebagainya. Cara untuk menyelesaikan kendala yang ada dengan merancang sikap kerja 5S pada UD. Budi Utami.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode 5S. Dimana sebelum merancang 5S dilakukan audit terlebih dahulu untuk mengetahui kekurangan yang ada sehingga rancangan 5S ini mampu menjawab kekurangan yang ada pada UD. Budi Utami. Tahap *seiri* (pemilahan) dirancang dengan cara memilah antara peralatan yang dipakai dan tidak terpakai dengan jelas melalui stratifikasi. Tahap *seiton* (penataan) dirancang dengan menata peralatan dan layout. Tahap *seiso* (pembersihan) dirancang dengan pembersihan besar, mengidentifikasi hal – hal atau aktivitas apa saja yang menghasilkan kotoran dan menambah peralatan kebersihan. Tahap *seiketsu* (pemantapan) dirancang dengan memberikan kontrol visual, tanda dilarang merokok dan poster. Tahap *shitsuke* (pembiasaan) dirancang dengan penyuluhan 5S. Dirancang juga tim *audit* yang bertujuan untuk mengetahui hasil dari kinerja 5S apabila rancangan 5S ini diimplementasikan oleh UD. Budi Utami.

Dari rancangan ini maka manfaat secara keseluruhan yang akan didapatkan oleh UD. Budi Utami adalah meningkatkan produktifitas kerja, efisiensi waktu, meningkatkan *profit*, keselamatan dan kesehatan pekerja dan mendapatkan kepercayaan dari konsumen.

Kata kunci : Aplikasi 5S terhadap UD Budi Utami.

ABSTRACT

This research aims to make a 5S design in factory at UD. Budi Utami. UD. Budi Utami is a one of factory in surabaya. In regulating , UD. Santoso use a simple way that incorrect, because of it there are few problem that appear, example a little bit hard to looking for equipment and find , the traffic inside the factory isn't works smoothly, the workers are injured because of the scrap, and so on. The ways to solve existing problems with the design work attitude 5S in factory at UD. Budi Utami.

This study uses a qualitative approach using 5S. Before the design 5S audit was conducted prior to identify existing deficiencies so that the design is able to address the shortage of 5S that existed at the UD. budi Utami. Separation stage (seiri) is designed in a way sort of equipment used and not used to clear through the stratification. Structuring stage (seiton) is designed to organize equipment and layout. cleaning step (seiso) is designed as a whole, to identify anythings or whatever activities that generate waste and add the cleanliness of equipment. Stabilization stage (seiketsu) is designed to provide , no smoking signs, and posters. Habituation stage (shitsuke) is designed with 5S instruction and 5S competition. And also designed form audit with audit team that aims to find out the results of 5S performance if the design 5S is implemented by UD. Budi Utami.

From this project, the overall benefits to be obtained by UD. Budi Utami is improving work productivity, time efficiency, improve profit, safety and health of workers and gain the trust of consumers.

Keyword : Aplication 5S, at UD Budi Utami.